

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS PENGENDALIAN MUTU DENGAN PENGENDALIAN BIAYA MUTU

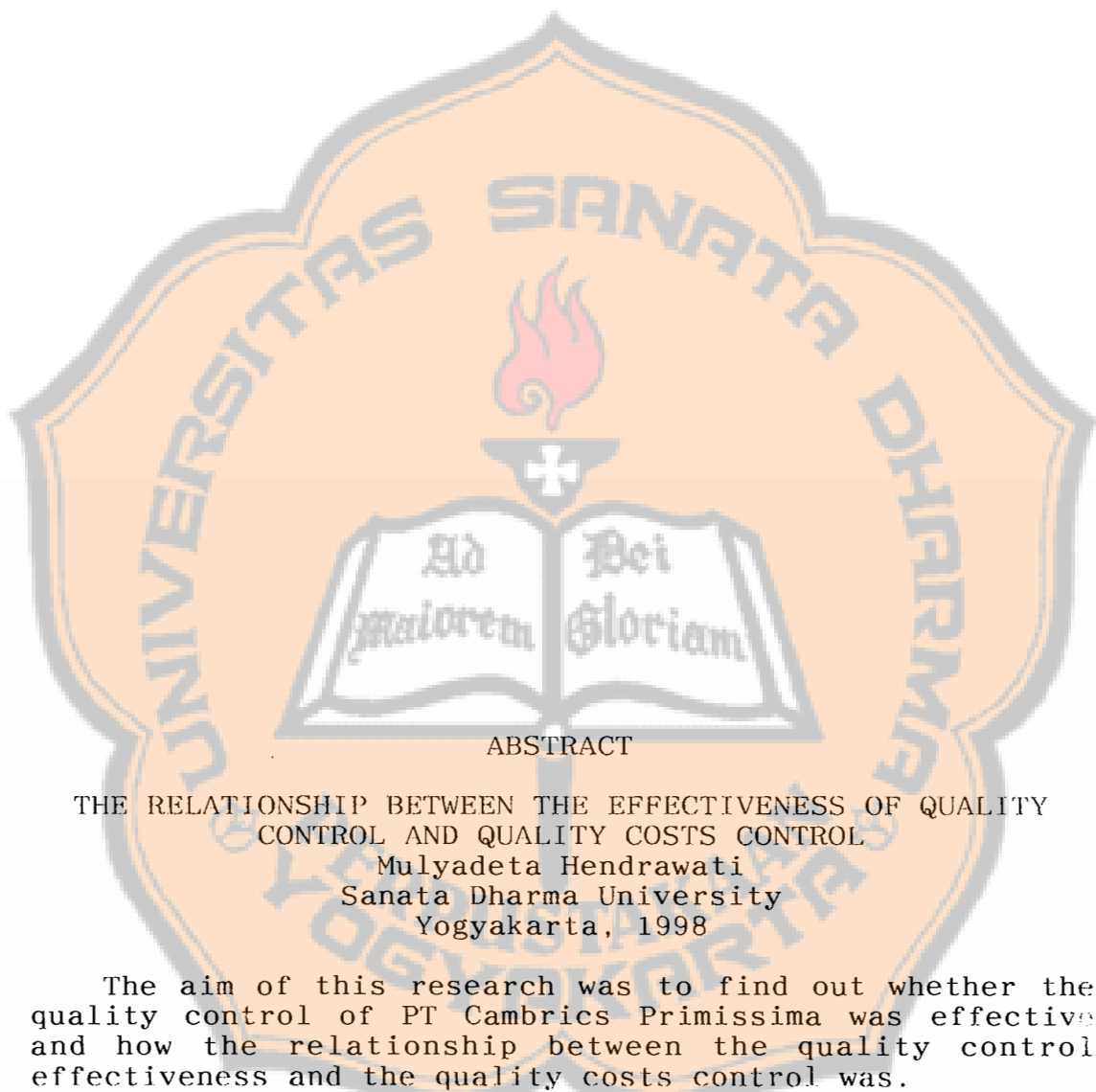
Mulyadeta Hendrawati
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta 1998

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengendalian mutu pada PT Cambrics Primissima sudah efektif dan bagaimana hubungan efektivitas pengendalian mutu terhadap pengendalian biaya mutu.

Untuk menjawab masalah pertama langkah yang ditempuh adalah mencari persentase produk gagal per bulan pada tahun 1991-1996. Dengan menggunakan *peta kendali \bar{p}* maka dapat digambarkan persentase kegagalan produk yang terjadi di PT Cambrics Primissima selama 6 tahun dalam keadaan terkendali atau tidak terkendali. Jika dalam keadaan terkendali maka pengendalian mutu dikatakan sudah efektif demikian pula sebaliknya.

Langkah yang ditempuh untuk menjawab masalah yang kedua adalah mencari korelasi antara persentase produk gagal dengan persentase biaya mutu dengan menggunakan *koefisien korelasi Pearson* serta uji statistik *t-student*. Demikian pula dicari hubungan antara persentase produk gagal dengan komposisi elemen biaya mutu serta perkembangan persentase produk gagal, persentase biaya mutu total dan komposisi elemen biaya mutu dari biaya mutu total (komposisi elemen biaya mutu) dari tahun ke tahun.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian adalah antara pengendalian mutu yang terjadi di PT



ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE EFFECTIVENESS OF QUALITY CONTROL AND QUALITY COSTS CONTROL

Mulyadeta Hendrawati
Sanata Dharma University
Yogyakarta, 1998

The aim of this research was to find out whether the quality control of PT Cambrics Primissima was effective and how the relationship between the quality control effectiveness and the quality costs control was.

In order to find out the answer of the first problem, the step taken was by finding out the percentage of the product failure per month during 1991 to 1996. By Using *p control charts* it can be found whether the percentage of the failure product of PT Cambrics Primissima during six (6) years was under controle. The quality control is said to have been effective if the percentage of product failure was under controle.

The answer of the second problem was found by calculating the correlation between the percentage of product failure and percentage of the quality costs by using *Pearson Product Moment* and *the t-test*. The writer also tried to find out the relationship between the percentage of product failure and the composition of the quality costs elements and the development of the percentage of product failure, between the percentage of the total quality costs and the composition of the costs elements of the total quality costs from year to year.

Two conclusions were found from this research. First,